

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara tekanan waktu dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *premature sign-off*. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Selatan yang menempati posisi sebagai Junior dan Senior Auditor dengan pengalaman minimal 1 tahun dibidang audit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, tekanan waktu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *premature sign-off*. Semakin besarnya tekanan waktu yang dirasakan oleh auditor membuat auditor tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaannya dan menambah kecenderungan auditor untuk melakukan *premature sign-off*.
2. Secara parsial, kompleksitas operasi perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *premature sign-off*. Semakin kompleks suatu perusahaan menambah ruang lingkup pemeriksaan auditor yang berakibat pada banyaknya prosedur-prosedur audit yang harus dilakukan seorang auditor, sehingga menambah kecenderungan auditor untuk melakukan *premature sign-off*.
3. Secara simultan, tekanan waktu dan kompleksitas operasi perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *premature sign-off*.

Ketika auditor dihadapkan oleh situasi yang kompleks dalam mengaudit suatu perusahaan dan membutuhkan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas tersebut, diperburuk pula dengan tekanan waktu yang diberikan oleh KAP tempat auditor bekerja, maka kecenderungan seorang auditor untuk melakukan *premature sign-off* meningkat.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan berteepatan dengan waktu sibuknya auditor, sehingga menyulitkan peneliti dalam pengumpulan data yang berbentuk kuesioner.
2. karakteristik responden dalam penelitian ini di dominasi oleh auditor yang memiliki pengalaman minim yang masih dibawah dua tahun dalam bidang audit hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kualitas jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden dan mengakibatkan hasil penelitian menjadi bias.
3. Proksi yang digunakan untuk kompleksitas operasi perusahaan pada penelitian ini masih tergeneralisasi tanpa memperhatikan tipe perusahaan apa yang digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian ini sehingga dapat membiaskan hasil penelitian.
4. Koefisien determinasi yang masih tergolong rendah pada penelitian ini mencerminkan masih lemahnya kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

5.2.2 Saran

1. Sebaiknya penelitian dilakukan tidak bertepatan dengan waktu sibuknya auditor sehingga proses pengumpulan data dari responden mudah dilakukan dan jumlah sampel dalam penelitian bertambah jumlahnya
2. Menambah karakteristik pengalaman responden dalam bidang audit menjadi minimal dua atau tiga tahun untuk memastikan responden paham betul akan permasalahan yang sedang diteliti sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti variabel yang serupa, disarankan menggunakan proksi yang berbeda, proksi yang lebih spesifik lagi mengenai tipe industri apa yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat
4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *premature sign-off*. Misalnya dengan menguji faktor-faktor dari segi internal karakteristik auditor seperti *locus of control*, *need for approval*, *need for achievement* yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya *premature sign-off*.